



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*  
(TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKN MATERI KONVENSI HAK-HAK ANAK  
DI KELAS V SD NEGERI 060971 KEC. MEDAN  
TUNTUNGAN T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)  
LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES  
IN THE CHILDREN'S RIGHTS CONVENTION SUBJECT  
IN CLASS V STATE ELEMENTARY SCHOOL 060971  
KEC. MEDAN ACCOUNT T.P 2023/2024***

Rina Judika Prasenta Simangunsong<sup>(1)</sup>, Juniko Esra Tarigan<sup>(2)</sup>,<sup>1)2)</sup>Universitas  
Quality, <sup>(1)2)</sup>Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti  
No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)  
Penulis Korespondensi: [rinajudika65@gmail.com](mailto:rinajudika65@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [juniko.tarigan@gmail.com](mailto:juniko.tarigan@gmail.com)<sup>(2)</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 6 Subtema 4 Materi Konvensi Hak-Hak Anak pada pembelajaran PKn di SDN 060971 Kec. Medan Tuntungan. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: kriteria hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah  $H_0$ : Tidak ada pengaruh Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 06071 Kec. Medan Tuntungan T.P. 2023/2024,  $H_a$ : Ada pengaruh Hasil belajar Siswa Pada pada Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 06071 Kec. Medan Tuntungan T.P. 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Januari. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain penelitian desain yang menggunakan pre test dan pos test *control group design*.. Sampel penelitian ini yaitu 59 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas control dan 29 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Data diolah menggunakan teknik analisa data Uji-t. Berdasarkan hasil Uji-t yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,862 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,12 > 2,001$ . Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar PKn siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan



dengan hasil belajar PKn di kelas kontrol. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pada Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 060971 Kec. Medan Tuntungan T.P. 2023/2024.

*Kata Kunci: Two Stay Two Stray, Hasil Belajar, PKn*

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of the Two Stay Two Stray Learning Model on the Learning Outcomes of Class V Students Theme 6 Subtheme 4 Material on the Convention on the Rights of the Child in Civics learning at SDN 060971 Kec. Medan Tuntungan. There are 2 hypotheses in this research, namely: the hypothesis criteria tested in this research are  $H_0$ : There is no influence on student learning outcomes on Civics learning using the Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model in class V of SD Negeri 06071 Kec. Medan Tuntungan T.P. 2023/2024,  $H_a$ : There is an influence on student learning outcomes on Civics learning using the Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model in class V of SD Negeri 06071 Kec. Medan Tuntungan T.P. 2023/2024. This research was carried out in the 2023/2024 academic year in January. This research method is quantitative with a Quasi-Experimental research type with a design research design that uses pre-test and post-test control group design. The sample for this research is 59 students consisting of 30 control class students and 29 experimental class students. The data collection techniques used are tests and documentation. The data was processed using the  $t$ -test data analysis technique. Based on the results of the  $t$ -test,  $t_{count}$  was 7.862 and  $t_{table}$  was 2.001 at the significance level  $\alpha = 0.05$ . So the criteria for  $t_{count} > t_{table}$  is  $7.862 > 2.001$ . This proves that the Civics learning outcomes of students taught using the Two Stay Two Stray Learning Model are higher than the Civics learning outcomes in the control class. Thus, it can be concluded that there is a significant influence on Civics learning using the Two Stay Two Stray Learning Model in class V of SD Negeri 060971 Kec. Medan Tuntungan T.P. 2023/2024.*

*Keywords: Two Stay Two Stray, Learning Results, Civics*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam mencerdaskan manusia, dengan adanya pendidikan dapat merubah pola pikir manusia atau cara pandang setiap manusia menjadi lebih baik lagi. Pada prinsipnya pendidikan dilaksanakan sebagai



proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung selama hidup dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengoptimalkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga pendidikan itu adalah proses sistematis yang berjenjang dan berkelanjutan dimana setiap waktu terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pendidikan adalah kunci dari kehidupan setiap manusia untuk menjalankan kehidupannya menjadi lebih baik dalam segi sosial maupun kehidupan pribadinya. Pendidikan yang terencana dibimbing untuk menghasilkan suasana belajar yang baik dan pembelajaran menjadi efektif dan tidak membosankan agar proses peningkatan potensi anak didik terjadi dengan baik dan menciptakan terbentuknya sikap, kecerdasan intelektual, serta peningkatan keterampilan anak didik yang cocok dengan kebutuhan siswa, serta dapat menyemangati siswa untuk selalu belajar dengan baik juga termotivasi, sehingga memberi dampak yang baik dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Pelajaran PKn adalah salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan social meningkatkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta peserta didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik. Tapi kenyataannya banyak siswa yang tidak terlalu mengenal pentingnya pembelajaran PKn di sekolah, mereka beranggapan pembelajaran PKn hanya berupa mata pembelajaran menghafal, teori, dan penjelasan definisi tentang kewarganegaran, hal ini ditunjukkan pada pembelajaran setiap harinya, siswa hanya membaca setiap halaman yang ada pada buku paket dan guru menerangkan maksud dari apa yang telah dibaca oleh siswa tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru berperan penting dalam menciptakan suasana/kondisi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa aktif dan membangkitkan rasa ingin tahunya. Dengan demikian, siswa mempunyai minat



yang lebih besar dalam mempelajari PKn, selain itu guru juga menciptakan kondisi yang mendorong siswa untuk aktif. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mendorong siswa aktif dan membangkitkan rasa ingin tahu adalah menggunakan model pembelajaran. Salah satu model yang dianggap tepat adalah model *Two Stay Two Stray (TSTS)* yang membuat proses pembelajaran siswa di kelas menjadi lebih efisien dan diharapkan siswa mudah memahaminya. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan bahwa perlu adanya peningkatan pembelajaran PKn siswa kelas V SD dengan model yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan pembelajarannya tidak berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* ini akan melatih siswa agar bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata sehingga mampu mengolah berita atau informasi yang sudah didapat dan berani mengemukakannya ke depan kelas. Model pembelajaran ini dilaksanakan di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan karena dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk bisa menyatakan kembali berita atau informasi yang didapat secara benar layak dengan berita atau informasi yang diterimanya, pembelajaran yang menyenangkan ini bisa mewujudkan suasana kelas yang kondusif sehingga motivasi siswa untuk aktif dalam belajar juga kian meningkat.

Hasil belajar ialah kompetensi /kecakapan tertentu baik kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat peserta didik sesudah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga diterapkan guru sebagai pengukuran atau penentu maupun tolak ukur untuk siswa dalam mencapai suatu kompetensi. Tetapi pada kenyataannya tak semua siswa dapat mencapai hasil yang baik khususnya dalam pelajaran PKn sehingga PKn masih tergolong mutu rendah di Indonesia. Keadaan seperti ini patut menjadi keprihatinan dan tanggung jawab bersama SD Negeri 060971 Medan Tuntungan, nilai



yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 06071 belum maksimal, karena masih ada siswa yang belum mencapai KKM.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh/akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* sedangkan kelas kontrol diberikan dengan Pembelajaran Konvensional. Desain penelitian yang diterapkan adalah desain yang menggunakan pre test dan pos test *control group design*. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Desain Nonquivalent Control Group Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	Q <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	Q <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

### Keterangan

- Q<sub>1</sub> : Tes Awal (*Pretest*) kelas yang diberikan perlakuan  
 Q<sub>2</sub> : Tes Akhir (*postest*) kelas yang diberikan perlakuan  
 X<sub>1</sub> : Kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)  
 X<sub>2</sub> : Kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)  
 O<sub>3</sub> : Tes Awal (*pretest*) kelas yang tidak diberikan perlakuan  
 O<sub>4</sub> : Tes Akhir (*postest*) kelas yang tidak diberikan perlakuan



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ditulis dengan rinci, baik dalam bentuk teks, tabel maupun gambar. Hasil yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar harus di rujuk di dalam teks tetapi tidak menjelaskan kembali tahapan-tahapan secara rinci untuk menghindari penjelasan yang berganda. Tabel dan Gambar diberi nomor sesuai urutan di dalam naskah dari nomor kecil ke nomor besar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060971 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 semester genap di kelas VA dan kelas VB yang jumlah siswa sebanyak 59 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas VA dan kelas VB. Kelas VB diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan materi Konvensi hak-hak anak dan di kelas VA diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif materi konvensi hak-hak anak, peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *pre test* sehingga di peroleh data *pre test* dengan rata-rata nilai kelas VA = 45,86 dan kelas V-B = 49,33. Berdasarkan tabel data nilai *pre test* kelas kontrol dan eksperimen kemudian diubah ke dalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil data *pre test* yang diperoleh, maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas V-A dan V-B dapat dikatakan sama.

Setelah melaksanakan *pre test*, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas VA menggunakan model pembelajaran kooperatif dan kelas VB yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa.



Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif yaitu 68 dan nilai rata-rata kelas V-B sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu 70,68.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* di peroleh  $L_0 = 0,147 < L_{(0.05)(30)} = 0,161$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 29, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas kontrol yang diuji kenormalannya dengan uji *lilliefors* diperoleh  $L_0 = 0,1471 < L_{(0.05)(30)} = 0,161$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 30, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas eksperimen dan data hasil belajar kelas kontrol yang diuji homogenitas varians dengan uji F diperoleh hasil  $F = 1,315 < F_{(0.05)(29)(30)} = 2,07$  untuk  $\alpha = 5\%$ ,  $n_1 = 30$   $n_2 = 29$ . Maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dan kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif mempunyai varians yang homogen.

Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji data hasilbelajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,862 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,12 > 2,001$ . Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar PKn siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil



belajar PKn di kelas kontrol. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pada Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 060971 Kemenangan Tani T.P. 2023/202.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* siswa dapat lebih memahami dan mengerti serta menarik minat belajar siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Konvensi Hak-Hak Anak Di Kelas V SD Negeri 06071 Kec. Medan Tuntungan T.P 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar PKn siswa pada kelas Kontrol pada materi Konvensi Hak-Hak Anak Kelas V SD Negeri 060971 Kec. Medan Tuntungan T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 68
2. Hasil Belajar PKn siswa pada Kelas Eksperimen pada materi Konvensi Hak-Hak Anak Kelas V SD Negeri 060971 Kec. Medan Tuntungan T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 70,68
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi Konvensi Hak-Hak Anak Kelas V SD Negeri 060971 Kec. Medan Tuntungan T.P 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan uji-t yaitu pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu :  $2,12 > 2,001$



maka dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awiria, & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran PKN SD*. Bantul: Penerbit Samudera Biru (Aanggota IKAPI).
- Bunyamin. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Kebayoran Baru: Uhamka Press.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif*. Bantul: Lintas Nalar.
- Hakim, A., Yulia, & Rahmadani. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Keberagaman Suku dan Budaya di Indonesia Kelas IV*.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Kalangan: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mudjiono, D. d. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar, H. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihatmojo, A., & Rohmani. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Purnomo, A., & dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Bima: Yayasan Hamjah Diha.
- Rejeki, S., Rosnita, & Utami, S. (2018). *Pengaruh Model Two Stay Two Stray Terhadap hasil belajar PKn di Sekolah Dasar*.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.